

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Agama islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia selama berada didunia. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat atau kandungan yang berisi larangan dan perintah untuk umat Islam yang menjadikan panduan untuk manusia dalam segala melakukan aktivitasnya, yang menjadi salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan dalam mengenalkan dan mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an sebaiknya dikenalkan kepada anak sejak usia dini, dimana seorang pendidik dapat mengenalkan pendidikan Al-Qur'an dimulai pada tahap dasar yaitu mengenalkan huruf hijaiyyah sebagai tahap awal untuk anak dapat membaca Al-Qur'an.

Dalam mengenalkan huruf hijaiyyah sejak dini dengan tahap sederhana dan tentunya adanya arahan dari guru maupun orang tua. Anak akan mudah dalam proses mengetahui dan bisa memulai membaca Al-Qur'an, meskipun dalam tahap membaca Al-Qur'an ini ada tahap pengenalan secara jauh lebih. Dalam hal pendidikan mengenalkan huruf hijaiyyah dan tahap selanjutnya mengetahui dan bisa membaca Al-Qur'an. Keluarga mempunyai peran penting karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang utuh dan utama bagi anak. Sebelum anak berangkat ke sekolah dan diasuh oleh guru, mereka terlebih dahulu mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, oleh karena itu penting bagi orang tua memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang mengenal huruf hijaiyyah agar nantinya anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Al-Qur'an.

Fuzna Salsabila , 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN METODE CERITA MENGGUNAKAN FLASH CARD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini harus didukung dan menciptakan pembelajaran menarik yang membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga dengan kegiatan mengenalkan huruf hijaiyyah menjadi kegiatan yang dapat menyenangkan bagi anak. Pembelajaran akan terwujud jika lebih memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak diantaranya yaitu perkembangan moral-agama, perkembangan sosial emosional, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa dan perkembangan seni atau kreativitas. Pada proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal (Semiawan, 2007:19). Dalam pembelajaran anak usia dini harus dibarengi dengan media atau alat yang bersifat konkrit agar dapat memudahkan anak dalam menangkap pembelajaran yang akan disampaikan.

Upaya dalam memberikan stimulus dan menyampaikan pengetahuan baru kepada anak usia dini tentu akan sangat berbeda dengan menyampaikannya kepada orang dewasa dimana anak sangat membutuhkan keteladan dan pembiasaan-pembiasaan dalam penanaman sikap atau tingkah laku pada setiap anak. Seluruh potensi anak dapat berkembang optimal jika mendapatkan stimulasi yang optimal sehingga diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini seharusnya menciptakan pembelajaran yang menarik, agar membuat suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Guru diharapkan mampu memilih dengan secara tepat metode dan media agar menyampaikan pembelajaran atau pengetahuan baru yang akan diterima anak dapat tersampaikan dan bermakna bagi anak-anak

Pada penelitian sebelumnya terdapat proses pembelajaran terkait mengenalkan huruf hijaiyyah dimana guru hanya memberikan contoh dengan sangat singkat dan guru juga dalam menyampaikannya secara cepat,

Fuzna Salsabila , 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN METODE CERITA MENGGUNAKAN FLASH CARD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selain itu, proses pembelajaran membaca huruf hijaiyyah metode atau media yang digunakan belum sesuai dengan karakteristik anak, dimana guru dalam menyampaikannya secara monoton (Bastian, Suhari 2022) Pernyataan tersebut dapat dibenarkan karena proses pengenalan huruf hijaiyyah dengan cara yang biasa, seperti metode cemarrah dan metode-metode klasikal, akan membuat anak lambat dalam mengingat huruf-huruf tersebut. Pasalnya metode ceramah dan metode klasikal tidak melahirkan suasana yang menyenangkan bagi anak dalam belajar. Untuk itu perlu adanya sebuah metode atau media yang mampu mendongkrak kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak.

Berdasarkan hasil pengamatan dan melaksanakan wawancara bahwa pembelajaran di DTA tersebut, terkhusus pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyyah tidak terkonsep, belum tersusun apa saja yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyyah. Pada proses pembelajaran pun belum terdapat metode atau media yang membuat suasana yang menyenangkan dan efektif, adapun untuk kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah tingkatannya berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyyah hanya beberapa pertemuan saja dan menggunakan metode yang membuat anak kurang bersemangat dan kurang menarik, tidak hanya dalam permasalahan dari sudut pandang pembelajaran yang kurang menarik dilihat dari pendidiknya pun merasa kebingungan dalam mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak. Maka dari itu, peneliti ingin mencoba dan memberikan solusi dalam mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak yaitu pembelajaran dengan metode cerita agar dapat mendukung dalam meningkatkan, mengenalkan huruf hijaiyyah dan diharapkan anak dapat mengingat dan membacanya. (Hajrah, 2018) Sebagaimana pendapat Cendekia (2013:8) metode bercerita merupakan “metode yang sangat baik dan disukai oleh jiwa manusia karena memiliki pengaruh yang menakjubkan untuk dapat menarik perhatian pendengar dan membuat seseorang bisa mengingat kejadian-kejadian dalam

Fuzna Salsabila, 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN METODE CERITA MENGGUNAKAN FLASH CARD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah kisah dengan cepat”. (Hajrah, 2018) Moeslichatoen mengatakan metode bercerita merupakan “salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan dan cerita yang digunakan harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak terlepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kondisi objektif kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia dini sebelum melalui metode cerita menggunakan flash card ?
- b. Bagaimana penerapan metode cerita menggunakan flash card untuk meningkatkan dan mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak usia dini ?
- c. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah melalui pendekatan metode cerita menggunakan flashcard untuk mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak usia dini ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam mengenalkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah kepada anak usia dini melalui pendekatan metode cerita menggunakan flashcard

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui adakah peningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah melalui pendekatan metode cerita menggunakan flashcard

- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam mengenalkan huruf hijaiyyah melalui metode cerita menggunakan flashcard

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi pedoman atau acuan bagi anak, peneliti dan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia dini yakni :

1. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu dan pengalaman dalam penelitian ini.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber inspirasi, bahan masukan dan dijadikan sebagai acuan untuk upaya guru dalam pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak usia dini

3. Bagi Anak

Melalui upaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan, mudah-mudahan dapat menjadikan anak usia dini memiliki kemampuan yang baik dalam mengenal huruf hijaiyyah dengan

Bantuan melalui metode cerita menggunakan Flash Card untuk meningkatkan dan mengenalkan huruf hijaiyyah, anak dapat berkembang sesuai dengan harapan dalam mengenal huruf hijaiyyah yang nantinya akan menjadi bekal bagi anak untuk mengetahui dan bisa membaca Al-Qur'an pada tahap selanjutnya